



Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Jaya Makmur

Analysis of Financial Statements as a Tool for Evaluating Financial Performance in the Jaya Makmur Cooperative

Norra Isnasia Rahayu^{1*}, Dwi Fionasari², Della Hilia Anriva³, Sri Rahmayanti⁴, Jeki Algusri⁵, Nadia Miftaroziah⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Muhammadiyah Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jl. Tuanku Tambusai Ujung, Pekanbaru

Email: [*norraisnasiaarahayu@umri.ac.id](mailto:norraisnasiaarahayu@umri.ac.id)

Article Info

Article history:

Received: 05 Desember 2022

Accepted: 19 Desember 2022

Published: 20 Desember 2022

Keywords:

Analysis; financial statements; performance; cooperative.

DOI: [10.37859/jae.v12i2.4373](https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4373)

JEL Classification:

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada KUD Jaya Makmur Desa Kumbara Utama Krinci Kanan Kabupaten Siak. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio lancar, rasio leverage dan rasio aktivitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan KUD dengan periode 3 tahun terakhir. Berdasarkan dari hasil yang didapatkan dapat dilihat kondisi pemasukan sangat kurang sedangkan pada pengeluarannya cukup banyak, hal ini dapat dilihat pada SHU (Sisa Hasil Usaha) koperasi tersebut. Dengan adanya perubahan pada keuangan koperasi menandakan bahwa koperasi tersebut berjalan, tetapi kurang efisien. Hasil penelitian yang dilakukan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami perubahan yang tidak terlalu kondusif dari yang menyebabkan kondisi koperasi tidak sehat. Hal ini disebabkan karena kondisi keuangan koperasi mengalami penurunan setiap tahunnya.

This research was conducted at KUD Jaya Makmur, Kumbara Utama Village, Krinci Kanan, Siak Regency. The analytical method used is financial ratio analysis consisting of liquidity ratios, current ratio, leverage ratios and activity ratios. The data used in this study are KUD report data for the last 3 years. Based on the results obtained, it can be seen that the condition of the income is very less while the expenses are quite a lot, this can be seen in the SHU (Remaining Results of Operations) of the cooperative. With changes in cooperative finance, it indicates that the cooperative is running, but less efficient. The results of the research conducted from 2019 to 2021 experienced changes that were not very conducive, causing unhealthy cooperative conditions. This is because the financial condition of the cooperative has decreased every year.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sudah tumbuh serta berkembang dengan baik. Bisa dilihat dari bermacam lembaga keuangan yang bermunculan termasuk koperasi. Lewat aktivitas bisnis yang dipunyai serta dikendalikan secara demokratis, koperasi didefinisikan sebagai organisasi otonom dari anggota-anggota yang secara sukarela berkelompok dan berkumpul yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, dan budaya. Koperasi senantiasa tunduk pada peraturan industri serta prinsip ekonomi yang berlaku sebab itulah koperasi usaha bersumber pada UU No. 25 Tahun 1992. Selain itu, koperasi juga di definisikan sebagai bangunan usaha yang cocok dengan perekonomian yang dituju, serta perkembangannya ialah perwujudan amanat dari Konstitusi negeri Indonesia, terutama pada Pasal 33 ayat (1), yang melaporkan kalau perekonomian Indonesia disusun dengan usaha bersama bersumber pada asas kekeluargaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari setiap ekonomi yang dapat dicapai organisasi selama periode waktu tertentu dengan menghasilkan laba secara efektif melalui aktivitas perusahaan. Kemajuan proses ini bisa diukur dengan cara menganalisis data-data keuangan yang tertulis didalam laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber indikator dapat dipakai untuk mengukur kinerja keuangan. Kesehatan keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan laporan keuangan, yang merupakan sumber daya penting. Kinerja keuangan dan informasi mengenai posisi dan perubahan keuangan dapat tercermin dalam laporan keuangan (Fatmawati, 2012: 2).

Pengumpulan dana kas dengan cara bagaimana yang bisa paling memberikan keuntungan yang lebih besar dan bagaimana cara memanfaatkan dana yang dimiliki secara efektif dan efisien adalah kedua aspek pengelolaan keuangan koperasi, yang memperhatikan prinsip ekonomi dan koperasi. Untuk mengetahui apakah suatu koperasi memiliki modal dan keuntungan, maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan. karena kemakmuran anggota terutama bergantung pada modal. Manajemen Keuangan adalah penerapan keterampilan manajemen untuk membiayai dan mengatur kegiatan keuangan, seperti merencanakan, menganalisis, dan mengendalikan kegiatan dalam bisnis atau koperasi. Pembentukan koperasi untuk kepentingan anggotanya adalah tujuan utamanya. Menurut Setyawati, Woelandari, & Ningrum (2019), hal ini bisa diwujudkan dengan cara memberikan barang maupun jasa yang mereka butuhkan dengan harga murah, memberikan fasilitas manufaktur, atau dana pinjaman dengan suku bunga yang sangat ringan.

Sebagai badan usaha yang berbeda, koperasi memiliki indikator pencapaian kinerja yang spesifik. Melalui Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No.129/KEP/M.KUKM/XI/2002 tentang Klasifikasi Koperasi, pemerintah Indonesia mengeluarkan pedoman khusus pada tahun 2002 untuk penilaian keberhasilan kinerja koperasi. Pada tahun 2007, pemerintah Indonesia menyempurnakan pedoman klasifikasi koperasi melalui Peraturan Menteri. Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Negara Indonesia Pedoman pemeringkatan koperasi ini, 22/PER/M.KUKM/2007, mencakup indikator berbasis analisis rasio untuk mengukur keberhasilan kinerja keuangan koperasi, seperti struktur permodalan, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas koperasi.

Sebagian besar koperasi berbentuk usaha rakyat atau badan hukum koperasi yang kegiatannya berdasarkan kekeluargaan. Laporan keuangan koperasi atau lembaga keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai alat analisis dalam berbagai cara untuk menentukan cara mengevaluasi kinerja keuangan koperasi. Menurut Aprilia dan Amanah (2014), tingkat kinerja atau kesehatan perusahaan, atau potensinya untuk mempertahankan kelangsungan usaha, dapat ditentukan melalui analisis.

Sisa Hasil Usaha Bersih Setelah Pajak Koperasi Jaya Makmur setiap tahunnya mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp. 383,459,062.50 di tahun 2020 sebesar Rp. 244,668,405.00 dan di tahun 2021 sebesar Rp. 193,792,620.03 (Laporan Keuangan Koperasi

Jaya Makmur). Selain itu jugak terjadinya penurunan karyawan di tahun 2019 dan 2020 berjumlah 11 anggota dan di tahun 2021 mengalami penurunan yang berjumlah 7 anggota.

Terdapat tidaknya kemajuan serta pertumbuhan dalam bidang keuangan koperasi dibutuhkan sesuatu perlengkapan yang bisa memberikan data keuangan pada pihak- pihak yang berkepentingan terhadap pertumbuhan koperasi. Laporan keuangan merupakan sumber data utama yang biasa digunakan sebagai alat untuk tujuan tersebut. Laporan keuangan tentunya merupakan data yang sangat penting untuk mengetahui keadaan keuangan koperasi. Lewat laporan keuangan bisa diperoleh data yang menyangkut posisi keuangan serta perubahannya sekalian mencerminkan kinerja keuangan. Para pengguna untuk dapat memahami data di dalam laporan keuangan membutuhkan proses analisis, dengan cara menganalisis laporan keuangan sebaiknya memberikan data yang lebih rinci serta interpretasi menimpa prestasi yang dicapai dalam bidang keuangan koperasi.

Laporan keuangan sebagai sumber data utama bisa lebih berguna apabila laporan keuangan tersebut dibandingkan dengan periode lebih dahulu. Dengan membandingkan laporan keuangan dengan periode sebelumnya bisa memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam menganalisis pertumbuhan keuangan koperasi, begitu pula untuk mengenali kinerja keuangan koperasi. Salah satu aspek yang sangat memastikan sesuatu industri ataupun koperasi tumbuh dengan baik merupakan kebijaksanaan di bidang keuangan. Seluruh pihak yang berkepentingan dalam sesuatu tubuh usaha sangat butuh mengenali keadaan keuangannya. Analisis terhadap terhadap informasi keuangan dari koperasi dibutuhkan buat mengenali cerminan tentang hasil ataupun pertumbuhan usaha koperasi. Informasi keuangan tersebut hendak nampak didalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi ataupun laporan sisa hasil usaha dan laporan keuangan yang lain. Laporan keuangan yang baik hendak mempermudah investor serta calon investor memperhitungkan keadaan keuangan industri, serta pihak eksekutif industri wajib sanggup menguasai serta menarangkan keadaan keuangan perusahaannya (Xu, Fernando, & Tam, 2018).

Dilihat dari sisi keuangan, diharapkan koperasi wajib bisa untuk melaksanakan fungsi-fungsi keuangan mulai dari fungsi pembiayaan serta fungsi investasi secara efisien dan efektif. Buat mengetahui perihal itu, ada salah satu analisis yang biasa dipakai yaitu analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini biasanya ada beberapa diantaranya Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas. Rasio keuangan ini digunakan untuk koperasi untuk mengukur sejauh mana pertumbuhan serta kemajuan yang sudah dicapai suatu koperasi. Dengan menyamakan analisis rasio sebagian periode hendak menolong pihak- pihak yang berkepentingan buat mengevaluasi keadaan serta prestasi keuangan ataupun pertumbuhan keuangan koperasi. Riset analisis rasio keuangan melaksanakan riset dengan menggunakan beberapa rasio, yaitu: rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio kegiatan serta rasio lavarege (Hendriansyah 2014).

METODE PENELITIAN

Koperasi Jaya Makmur, Desa Kumbara Utama, Krinci Kanan, Kabupaten Siak, menjadi lokasi pengambilan data pada penelitian ini. Laporan keuangan tahun 2019, tahun 2020, dan tahun 2021 digunakan dalam penelitian ini. Akan digunakan data berupa angka untuk menjadi alat analisis beberapa informasi dan keterangan tentang apa yang ingin diketahui disebut dengan penelitian kuantitatif. (Dalam bukunya Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Kasram, 2018),

Data tersebut dapat memberikan informasi karena diperoleh langsung dari koperasi. Penyebaran kuesioner kepada karyawan di koperasi “Jaya Makmur” mengenai kemampuan dan prestasi kerja karyawan menghasilkan data primer. data yang sudah diolah dan disajikan lebih lanjut oleh peneliti dan pihak lain. Gambaran umum, jumlah karyawan, dan struktur organisasi usaha merupakan bagian dari data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini.

Penelitian digunakan untuk mendukung dan mendapatkan data yang akurat untuk penelitian ini, antara lain: 1. Koperasi Unit Jaya Makmur menggunakan metode wawancara, yaitu melibatkan manajemen dan karyawan secara langsung untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan dan pelaksanaan anggaran. 2. Dokumentasi, langsung dari Laporan Keuangan Koperasi Unit Jaya Makmur Desa Kumbara Utama Kabupaten Siak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Koperasi Jaya Makmur berada di Kabupaten Krinci Kanan Kabupaten Siak di Provinsi Riau. Koperasi Jaya Makmur memiliki nomor badan hukum dan terdaftar di Dinas Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Provinsi Riau. 1885/BH/XIII TGL 08.07.1994 Jumlah anggota tujuh, turun dari 11 pada tahun sebelumnya. Hal itu dilakukan untuk menjaga kestabilan keuangan koperasi dan mencegah kebangkrutan.

Analisis Data

Hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan dan analisis data pada pemeriksaan laporan keuangan di Koperasi Jaya Makmur Desa Kumbara. Hasil analisis berdasarkan pada pemasukan dan pengeluaran operasional yang dilakukan oleh Koperasi Jaya Makmur Desa Kumbara pada beberapa tahun terakhir.

Analisis Rasio Likuiditas

Penggunaan Rasio ini bertujuan untuk dapat menghitung dan mengetahui seberapa besar kemampuan dari Koperasi Jaya Makmur Desa Kumbara Utama untuk mampu membayar dan melunasi segala kewajiban dalam menjalankan operasional koperasi. Penggunaan rasio likuiditas ini dapat juga digunakan untuk melihat kemampuan koperasi dalam memenuhi dan membayar kewajiban jatuh tempo yang baik dan tepat waktu.

Analisa Rasio Lancar

Rasio Lancar adalah rasio total aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Lembar lampiran berisi hasil perhitungan *current ratio* ataupun rasio lancar berdasarkan laporan keuangan Koperasi Jaya Makmur Desa Kumbara Utama tahun 2019, 2020, dan 2021. Hasil perhitungan *current ratio* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Pada Rasio Lancar

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Rasio Lancar (%)	Kriteria
2019	Rp. 7,004,751,340.64	Rp. 4,686,201,477.91	149	Tidak Sehat
2020	Rp. 6,481,246,115.64	Rp. 4,117,388,010.41	157	Kurang Sehat
2021	Rp. 7,235,809,396.64	Rp. 4,775,795,360.41	151	Kurang Sehat

Sumber: Data yang diolah

Angka pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* atau rasio lancar dari tahun ke tahun semakin berkurang. Pada tabel tahun 2019 dapat dilihat nilai dari *current ratio* senilai 149 sedangkan pada tahun 2020 nilai *current ratio*/rasio lancar senilai 157 dan pada tahun 2021 nilai *current ratio* turun sebesar 151 maka, jika dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya *current ratio* tahun 2020 mengalami penurunan.

Analisis Rasio Leverage

Rasio Total Utang Dengan Total Aktiva

Rasio ini memberikan perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Hitungan rasio total utang dengan total aktiva Koperasi Jaya Makmur Desa Kumbara Utama Kabupaten Siak 2019,2020, dan 2021 terdapat pada lembar lempiran dan hasil perhitungan dapat dilihat dalam table berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Pada Rasio Total dan Total Aktiva

Tahun	Utang Lancar (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio Total Utang Dengan Total Aktiva (%)	Kriteria
2019	Rp.4,686,210,477.91	Rp. 7,246,368,048.97	64,6	Tidak Sehat
2020	Rp. 4,117,388,010.41	Rp. 6,715,053,548.97	61,3	Tidak Sehat
2021	Rp. 4,775,795,360.41	Rp. 7,441,847,476.00	64,1	Tidak Sehat

Sumber: Data yang diolah

Angka pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan Rasio total utang dengan total aktiva tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 rasio total utang dengan total aktiva mencapai 64,6 sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi 61,3 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 64,1.

Analisis Rasio Aktivitas

Perputaran Piutang

Rasio ini untuk memberikan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata Piutang Perhitungan rasio antara penjualan dengan rata-rata piutang Koperasi Jaya Makmur Desa Kumbara Utama pada tahun 2019, 2020, dan 2021 dapat lihat di table berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Pada Rasio Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan	Piutang Awal	Piutang Akhir	Perputaran Piutang (kali)	Kriteria
2019	Rp. 4,861,301,490	Rp. 4,083,915,291	Rp. 5,437,208,269	1,038	Sangat tidak sehat
2020	Rp. 3,654,489.839	Rp. 5,437,208,269	Rp. 8,776,510,002	0,683	Sangat tidak sehat
2021	Rp. 4,322,436,177	Rp. 4,490,716,401	Rp. 5,370,208,483	0,804	Sangat tidak sehat

Sumber: Data yang diolah

Angka pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tiap tahunnya mengalami perubahan. Pada tahun 2019 perputaran piutang mencapai 1,038 kali yang berarti dana yang tertahan dalam piutang berputar 1,038 berputar kali dalam setahun. Tahun 2020 perputaran piutang mencapai 0,683 kali yang berarti dana yang tertahan dalam piutang berputar 0,683 kali dalam setahun. Sedangkan pada tahun 2021 perputaran piutang 0,804 kali yang berarti dana yang tertahan dalam piutang berputar 0,804 kali dalam setahun.

Perputaran Total Aktiva

Rasio ini membandingkan antara penjualan dengan jumlah aktiva pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan rasio antara penjualan dengan jumlah aktiva Koperasi Jaya Makmur Desa Kumbara Utama terdapat apada table berikut ini.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Pada Perputaran Total Aktiva

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Perputaran Aktiva (kali)	Kriteria
2019	Rp. 4,861,301,490	Rp. 7,246,368,048	0,670	Sangat Tidak Sehat
2020	Rp. 3,654,489,839	Rp. 6,715,053,548	0,544	Sangat Tidak Sehat
2021	Rp. 4,322,436,177	Rp. 7,441,847,476	0,580	Sangat Tidak Sehat

Sumber: Data yang diolah

Angka pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana perputaran total aktiva dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Pada tahun 2019 hasil perhitungan perputaran aktiva sebesar 0,67 kali yang dapat diartikan bahwa dana yang tertahan keseluruhan aktiva dalam setahun berputar sebanyak 0,670 kali atau setiap rupiah aktiva selama satu tahun dapat membantu menghasilkan pendapatan Rp. 0,670 tahun. Tahun 2020 perputaran total aktiva mencapai 0,544 kali yang berarti dapat menghasilkan pendapatan Rp. 0,544. Sedangkan pada tahun 2021, perputaran total aktiva mengalami penurunan yaitu hanya 0,580 kali yang berarti dana yang bertahan dalam keseluruhan aktiva dalam setahun berputar 0,580 kali atau setiap rupiah aktiva selama setahun dapat menghasilkan pendapatan Rp. 0,580. Berdasarkan dari hasil analisis data menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas (Rasio Perputaran Piutang dan Rasio Perputaran Total Aktiva) yang dilakukan, maka didapatkan hasil kinerja keuangan koperasi Jaya Makmur Desa Kumbara Utama 2019-2021 untuk mengetahui penilaian kesehatan koperasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Penilaian Kesehatan Pada Koperasi

No	Uraian Rasio	Tahun			Keterangan
		2019	2020	2021	
1	Rasio Lancar	149%	157%	151%	Sangat Tidak Sehat
2	Rasio Total Utang dengan Aktiva	64,6%	61,3%	64,1%	Tidak Sehat
3	Perputaran Piutang	5,437 kali	8,776 kali	5,370 kali	Sehat
4	Perputaran Total Aktiva	0,670 kali	0,544 kali	0,580 kali	Kurang sehat

Sumber: Data yang diolah

SIMPULAN

Setelah mendapatkan hasil analisis keuangan serta pembahasan maka dari itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Rasio likuiditas Koperasi Jaya Makmur Desa Kumbara Utama Kabupaten Siak dihitung dengan menggunakan Current Ratio tahun 2019 yaitu sebesar 25. Rasio tersebut meningkat menjadi 50 pada tahun 2020 dan 2021. Dengan demikian, baik pada tahun 2020 maupun 2021, rasio lancar kurang sehat dan tahun 2019 rasio lancar tidak sehat. 2. Rasio Leverage Koperasi Jaya Makmur Desa Kumbara Utama Kabupaten Siak dihitung dengan menggunakan rasio 25 banding 1 total utang terhadap aset untuk tahun 2019, 2020, dan 2021. 3. Di Desa Kumbara Utama, Koperasi Jaya Makmur memiliki rasio kegiatan sebagai berikut: a). Tahun 2019 hingga 2021, Koperasi Jaya Makmur Desa Kumbara Utama Kabupaten Siak perputaran piutangnya nihil atau nol. Sebab, perputaran piutang Koperasi Jaya Makmur Desa Kumbara Utama dari 2019 hingga 2021 sangat tidak sehat. b). Dari 2019 hingga 2021, Koperasi Jaya Makmur di Desa Kumbara Utama akan menyerahkan 0 persen dari total asetnya. Oleh karena itu, perputaran total aset Koperasi Jaya Makmur di Desa Kumbara Utama dari tahun 2019 hingga 2021 sangat tidak sehat. 4. Berkurangnya jumlah anggota di Koperasi Jaya Makmur Desa Kumbara Utama menjadi salah satu penyebab turunnya nilai rata-rata dan rasio likuiditas. Jika pada 2019-2020 ada 11 anggota, pada 2021 akan ada 7 anggota. Stabilisasi pengeluaran dan pendapatan agar koperasi tidak bangkrut menjadi alasan penurunan jumlah anggota.

SARAN

Kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas memotivasi peneliti untuk mencoba untuk memberikan saran untuk Koperasi Jaya Makmur Kumbara Utama guna kelangsungan dimasa

yang akan datang. Dalam menjalankan usahanya tanpa henti, khususnya: 1. Koperasi sebagai badan Usaha simpan pinjam berharap dapat memilih atau menseleksi usaha yang dapat meningkatkan keuntungan dan memiliki nilai dari waktu ke waktu sekaligus mengelola kegiatan usaha tersebut secara lebih efektif. 2. Untuk mencapai tingkat probabilitas yang tinggi, perlu dilakukan peningkatan efisiensi penggunaan dana guna meningkatkan produktivitas usaha. 3. Obyek penelitian dalam penelitian ini hanya satu; penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan beberapa koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Erika Nur. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Pada Kopwan Setia Budi Wanita Malang Periode 2011-2015)*. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Anhari, Ally Sultan Al. (2010). “*Analisa Kinerja Laporan Keuangan Pada Koperasi Sendan Mulyo di Wonogiri*”. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aprilia dan Amanah, Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dhaya Harta Jombang, 2014. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 3 (4).
- Arifin, Johar. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Gramedia.
- Arikuntoro, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitriah, Nurul. 2017. *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Di Kabupaten Pati*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Hendriansyah. 2014. *analisis rasio keuangan CV. Gunung Sambung GS. Banjarmasin: UNISKA*.
- Meidella, Kiki Ayu. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Surabaya. E-Journal Akuntansi “EQUITY Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara Xii” 2 (4)*
- Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. (2011). *Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XV2008 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*. Jakarta: Departemen Koperasi.
- Muslimin Nasution. (1987). *Strategi Menuju Keswadayaan Koperasi*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Koperasi DEPKOP.
- Muslimin Nasution. (1999). *Koperasi: Konsepsi, Pemikiran dan Peluang Pembangunan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Departemen Kehutanan dan Perkebunan RI
- Ninik Widiyanti dan YW. Sunindhia. (2003). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara.
- Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti. (1995). *Manajemwn Koperasi, Teori dan Praktek*. PT Dunia Pustaka: Jakarta.
- Setyawati, N., Woelandari, D., & Ningrum, E. (2019). *Pendampingan Pendirian Dan Pengelolaan Koperasi Guna Membantu Permodalan Untuk Industri Rumahan Di Kelurahan Marga Mulya, Bekasi*. *Comvice: Journal of Community Service*, 3(1), 35–38.
- Sugiono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Xu, Q., Fernando, G. D., & Tam, K. (2018). *Executive age and the readability of financial reports*. *Advances in Accounting*, 43(September), 70–81.